

**ANALISIS PERAN ORANGTUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN KELAS IV
SDN PITROSARI WONOBOYO TEMANGGUNG**

Miftachur Rofiq Setiyo Aji

*Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Semarang*

Rahmat Rais

Asep Ardiyanto

Dosen Universitas PGRI Semarang

ABSTRACT

The background of this research is the implementation of learning cannot run effectively. The purpose of the study was to find out how the role of parents and the learning environment in the learning activities of fourth graders at SDN Pitrosari Wonoboyo Temanggung after the pandemic. This type of research is qualitative research. The data in this study were obtained through interview instruments for fourth grade teachers, and the principal of SDN Pitrosari Wonoboyo Temanggung, observation of learning activities, questionnaires for parents or guardians of fourth grade students at SDN Pitrosari and all documentation of research activities. Based on data analysis and discussion of research results contained in the previous chapter, in this study it can be concluded that: 1) the role of parents in learning activities for fourth grade students at SDN Pitrosari after the pandemic is as educators, as motivators who encourage students to be enthusiastic, active, independent, and confident, as a facilitator in providing children's learning needs such as writing tools and a comfortable place to study, as well as a mentor when children have learning difficulties. 2) The role of the natural learning environment is that it can encourage the growth of student interest in learning, and increase student concentration, while the role of the social and cultural learning environment is able to encourage students to be active, confident, responsible, able to work together, so as to increase student motivation and learning outcomes.

Keywords: *Role, Parents, Learning Environment*

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan efektif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dan lingkungan belajar dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SDN Pitrosari Wonoboyo Temanggung setelah pandemi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen wawancara guru kelas IV, dan kepala sekolah SDN Pitrosari Wonoboyo Temanggung, observasi kegiatan pembelajaran, angket orangtua atau wali murid siswa kelas IV SDN Pitrosari serta seluruh dokumentasi kegiatan penelitian. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang terdapat dalam bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) peran

orangtua dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SDN Pitrosari setelah pandemi adalah sebagai pendidik, sebagai motivator yang mendorong siswa semangat, aktif, mandiri, dan percaya diri, sebagai fasilitator dalam menyediakan kebutuhan belajar anak seperti alat tulis dan tempat untuk belajar yang nyaman, juga sebagai pembimbing ketika anak mengalami kesulitan belajar. 2) Peran lingkungan belajar secara alami yakni dapat mendorong tumbuhnya minat belajar siswa, dan meningkatkan konsentrasi siswa, sedangkan peran lingkungan belajar sosial dan budaya mampu mendorong siswa aktif, percaya diri, bertanggung jawab, mampu bekerjasama, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Peran, Orangtua, Lingkungan Belajar

PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU No 20, 2003:6). Dalam mengembangkan potensi peserta didik terdapat guru dan orangtua yang perlu bekerjasama untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru sebagai pengelola dan pelaksana pendidikan yang dimulai dalam sebuah tingkatan kelas dituntut untuk dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu mendukung berkembangnya potensi yang dimiliki peserta didik.

Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan dapat menjadi landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur serta berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif selain guru perlu adanya peran aktif dari orangtua peserta didik. Kegiatan pembelajaran pada masa setelah pandemi, membutuhkan peran orangtua dan guru. Purwanto (2010: 80) menjelaskan bahwa orangtua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orangtua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orangtua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orangtua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.

Keberhasilan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti peran dari orangtua dan lingkungan belajar. Peran orangtua sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran, karena orangtua dituntut untuk memotivasi, dan membimbing siswa kembali menjalani kegiatan pembelajaran secara langsung setelah masa pandemi covid-19. Selain peran dari orangtua, lingkungan belajar yang kondusif juga ikut berperan dalam tercapainya keberhasilan pembelajaran. Lingkungan yang kondusif tentu berdampak positif pada hasil belajar siswa karena siswa merasa nyaman, mampu berkonsentrasi, dan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif.

Pelaksanaan pembelajaran secara langsung setelah masa pandemi membutuhkan persiapan yang berbeda dengan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara daring, karena pada saat pembelajaran daring seluruh siswa melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri di rumah dengan pendampingan orangtua. Sedangkan pada saat ini kegiatan pembelajaran sudah mulai dilaksanakan secara langsung di sekolah sehingga perlu adanya peran orangtua dan lingkungan belajar yang dapat mendukung siswa kembali menjalani kegiatan pembelajaran secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Pitrosari peneliti menemukan beberapa masalah yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung setelah masa pandemi covid-19. Guru kelas IV SDN Pitrosari mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan efektif. Selama kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring siswa terbiasa untuk mengerjakan tugas sebisanya dan lebih banyak didampingi bahkan tidak jarang tugasnya dikerjakan oleh orangtua. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang belum dapat mencapai KKM. Siswa mulai menjalani kegiatan pembelajaran secara langsung sekitar bulan November 2021. Dalam kegiatan wawancara secara tidak terstruktur tersebut guru menunjukkan daftar nilai siswa selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan dengan sistem 3 kali pertemuan setiap minggu karena masih dalam masa siaga pandemi covid-19. Guru menjelaskan bahwa KKM kelas IV SDN Pitrosari adalah 68. Berdasarkan hasil analisis guru, siswa yang belum dapat mencapai KKM adalah siswa yang terbiasa bergantung pada orang lain saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga siswa merasa bingung untuk memahami materi maupun mengerjakan tugas secara mandiri. Persentase jumlah siswa kelas IV SDN Pitrosari Wonoboyo Temanggung yang belum dapat memenuhi KKM sebesar 72 %, karena 13 siswa dari total 18 siswa masih belum memenuhi KKM yang ditentukan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Peran Orangtua dan Lingkungan Belajar dalam Pembelajaran Kelas IV SDN Pitrosari Wonoboyo Temanggung".

KAJIAN TEORI

Djamarah (2011:167) menjelaskan bahwa lingkungan belajar di bagi menjadi dua yaitu lingkungan alami yang termasuk di dalamnya adalah udara, suhu, cuaca, waktu (pagi, siang dan malam) tempat (letaknya dan pergedungan) tempat belajar, alat untuk belajar (alat tulis menulis, buku-buku, maupun alat-alat peraga) adapun lingkungan belajar selanjutnya adalah lingkungan sosial budaya yang termasuk di dalam nya adalah manusia, baik manusia itu hadir maupun kehadirannya tidak secara langsung. Lingkungan belajar adalah sarana yang dengannya siswa dapat mencurahkan dirinya untuk berkreasi, beraktifitas, termasuk melakukan berbagai perubahan mengenai banyak hal hingga siswa mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatan itu (Mariyana, 2010:17).

Pengertian peran menurut Riyadi dalam Lantaeda (2017:2) adalah orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Syamsir (2014:86) Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang

berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Lestari (2012:153) menjelaskan bahwa peran orangtua merupakan cara yang digunakan oleh orangtua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak.

Menurut Wahyuningsih dan Djazari (2013:137), lingkungan belajar merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan belajar seperti sarana dan prasarana, luas lingkungan, penerangan dan kebisingan memiliki pengaruh yang besar terhadap penilaian menyenangkan atau tidaknya lingkungan belajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan proses pembelajaran. Kondisi ruang kelas yang nyaman akan membantu siswa untuk lebih mudah dalam berkonsentrasi, memperoleh hasil belajar yang maksimal dan dapat menikmati kegiatan pembelajaran dengan baik (Samodra, 2013:29). Slameto dalam Bunai (2021: 127) mempertegas bahwa lingkungan belajar yang baik adalah ruangan belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran, ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata, cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dan lingkungan belajar dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SDN Pitrosari Wonoboyo Temanggung setelah pandemi. Hasil penelitian berupa deskriptif kualitatif yang disajikan dengan menguraikan fakta-fakta atau data yang diperoleh dari sumber data. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pitrosari Wonoboyo Temanggung tahun ajaran 2021/2022 dengan sasaran penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN Pitrosari Wonoboyo Temanggung.

Sumber data atau informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan orangtua atau walimurid kelas IV SDN Pitrosari Wonoboyo Temanggung. Adapun jumlah siswa kelas IV adalah 18 orang sehingga jumlah informan yakni orangtua atau walimurid juga berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pedoman wawancara, observasi, angket, serta dokumentasi untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis mengenai peran orangtua dan lingkungan belajar dalam pembelajaran kelas IV SDN Pitrosari Wonoboyo Temanggung setelah pandemi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Profil Sekolah

Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 28 Maret sampai dengan 2 April 2022 di SDN Pitrosari yang terletak di Dusun Krajan, Pitrosari, Kecamatan Wonoboyo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Adapun visi dari SDN Pitrosari yaitu "Terwujudnya siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, terampil, berprestasi, dan cinta lingkungan". Jumlah siswa keseluruhan adalah 122 siswa dengan rincian jumlah siswa kelas I 20 siswa, kelas II 21 siswa, kelas III 23 siswa, kelas IV 18 siswa, kelas V 20 siswa dan kelas VI 23 siswa.

Pembahasan

Hasil observasi

Berdasarkan analisis hasil observasi kegiatan pembelajaran diketahui bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi. Adapun strategi yang digunakan pada tanggal 28 Maret 2022 yakni model pembelajaran kooperatif dengan memanfaatkan media gambar. Guru mengecek perkembangan anak baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor siswa dan memasukkan nilai kognitif, afektif, serta psikomotor ke dalam daftar nilai siswa secara rutin. Guru memperhatikan kesulitan yang dialami siswa dan dapat mengatasi setiap kesulitan siswa dengan memberikan bimbingan sesuai dengan jenis kesulitan siswa.

Guru menggunakan sumber belajar selain buku untuk mendukung pembelajaran tatap muka yakni gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Guru mengelola waktu dan kondisi kelas dengan baik. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Guru selalu mengawasi setiap perilaku peserta didik sebagai bentuk penilaian afektif dan psikomotor siswa. Guru melatih siswa kembali disiplin dalam pembelajaran secara langsung dengan menerapkan aturan belajar disiplin dan mandiri sesuai kesepakatan guru dan siswa pada awal kegiatan pembelajaran tatap muka di mulai.

Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan prestasi belajar atau melakukan tindakan yang baik. Guru membangkitkan motivasi kepada anak agar semangat mengikuti pembelajaran secara langsung dengan mengajak siswa menyanyi, melakukan permainan kecil, dan tanya jawab. Guru selalu melakukan kegiatan evaluasi secara rutin. Guru sudah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam pembelajaran secara langsung sesuai rencana atau program yang disusun. Guru menyediakan fasilitas yang memenuhi standar protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Guru menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran setelah pandemi. Guru menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa aktif dan guru menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Dari 18 butir aspek yang di amati, 17 aspek telah dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Aspek yang belum dilaksanakan guru adalah guru selalu membuat administrasi sekolah, seperti mengisi buku presensi siswa, buku daftar nilai, buku rapor, administrasi kurikulum, administrasi penilaian karena pada saat kegiatan observasi guru belum memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk mengajar pada hari tersebut.

Hasil wawancara guru

Pendapat guru terkait peran lingkungan belajar dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SDN Pitrosari Wonoboyo Temanggung setelah pandemi adalah lingkungan belajar secara fisik yang nyaman membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang baik, sedangkan lingkungan belajar sosial seperti teman-teman di kelas selalu bekerja sama menyelesaikan tugas yang sulit dan saling membantu berperan dalam memberikan motivasi, perubahan sikap sosial, mandiri, dan tanggung jawab secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan belajar secara fisik di sekolah telah memenuhi standar protokol kesehatan yang dianjurkan, sumber belajar dan fasilitas dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa, dan lingkungan belajar secara sosial di kelas seperti teman dan guru juga saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif. Strategi yang guru lakukan apabila lingkungan belajar belum

mendukung kegiatan pembelajaran setelah pandemi adalah melakukan evaluasi untuk mengetahui apa saja kekurangan dan yang menjadi penyebab lingkungan belajar belum mendukung, selanjutnya melakukan perbaikan kekurangan tersebut.

Hasil wawancara kepala sekolah

Menurut kepala sekolah, orangtua tetap ikut berperan dalam kegiatan pembelajaran setelah pandemi. Orangtua berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, melatih siswa mandiri, mempersiapkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran seperti membaca dan menulis, membantu siswa mempersiapkan kebutuhan sekolah seperti alat tulis dan lain-lain. Adapun peran lingkungan belajar peran lingkungan belajar secara fisik contohnya jika kondisi ruang kelas nyaman akan membantu siswa untuk lebih mudah dalam berkonsentrasi, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Sedangkan peran lingkungan belajar sosial seperti perhatian dari guru, dan teman-teman di kelas mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. guru yang dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik tentu juga akan berpengaruh pada sikap siswa dalam kegiatan belajar.

Kriteria lingkungan belajar yang baik adalah memiliki ruangan bersih, terang, tidak bising, terang, terdapat cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, terdapat komunikasi aktif antara satu dengan yang lainnya dalam hal positif sehingga dapat menimbulkan lingkungan belajar yang baik dan bermanfaat. Lingkungan belajar di sekolah telah mendukung kegiatan pembelajaran setelah pandemi. Setiap guru bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar di kelas dan apabila terdapat kekurangan atau kesulitan, setiap guru juga bertanggung jawab untuk mencari solusi dari kesulitan tersebut baik secara mandiri maupun secara diskusi. Kepala sekolah menjelaskan bahwa sejauh ini guru tidak mengalami kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar, setiap kesulitan tersebut masih bisa ditangani secara mandiri oleh masing-masing guru karena berkaitan dengan karakteristik masing-masing peserta didiknya. Apabila guru memerlukan bantuan dalam mengatasi kesulitan di kelas, biasanya akan diadakan diskusi dengan guru lainnya untuk mengatasi kesulitan yang memang tidak dapat diselesaikan secara mandiri.

Berdasarkan hasil analisis data wawancara guru, wawancara kepala sekolah, hasil observasi kegiatan pembelajaran, angket siswa, dan angket orangtua siswa kelas IV SDN Pitrosari Wonobojo Temanggung diketahui bahwa peran orangtua dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai pendidik ketika di rumah, sebagai motivator yang mendorong siswa semangat, aktif, mandiri, dan percaya diri. Selain itu, orangtua juga memiliki peran sebagai fasilitator dalam menyediakan kebutuhan belajar anak seperti alat tulis dan tempat untuk belajar yang nyaman, juga sebagai pembimbing ketika anak mengalami kesulitan belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang terdapat dalam bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) peran orangtua dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SDN Pitrosari Wonobojo Temanggung setelah pandemi adalah sebagai pendidik, sebagai motivator yang mendorong siswa semangat, aktif, mandiri, dan percaya diri, sebagai fasilitator dalam menyediakan kebutuhan belajar anak seperti alat tulis dan tempat untuk belajar yang nyaman, juga sebagai pembimbing ketika anak mengalami kesulitan belajar. 2) Peran lingkungan belajar secara alami yakni

dapat mendorong tumbuhnya minat belajar siswa, dan meningkatkan konsentrasi siswa, sedangkan peran lingkungan belajar sosial dan budaya mampu mendorong siswa aktif, percaya diri, bertanggung jawab, mampu bekerjasama, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Buna'i. M.A. 2021. *Perencanaan dan Strategi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lantaeda, S.B. 2017. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol.4 No. (48). Diakses melalui:
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preamada Media Group.
- Mariyana, Rita, dkk, 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Bandung: Kencana.
- Samodra, O.R. 2013. Pengaruh Lingkungan Fisik Kelas dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 8 Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses 12 November 2016. http://eprints.ums.ac.id/24437/9/02.NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Syamsir, Torang. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih dan Djazari. 2013. Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Srandakan. *Kajian pendidikan akuntansi Indonesia*, 2 (1):137-160.

